

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, berperan sebagai pedoman hidup, yang mendorong individu untuk mengamalkan pesan-pesan ilahi yang terkandung di dalamnya.¹ Al-Qur'an berfungsi sebagai panduan hidup bagi umat Muslim dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Di dalamnya terdapat berbagai petunjuk tentang tata cara ibadah, interaksi sosial, serta hukum-hukum syariat yang bertujuan untuk kesejahteraan umat Muslim. Selain itu, al-Qur'an juga sering dibacakan dalam berbagai acara keagamaan. Umat Muslim percaya bahwa membaca al-Qur'an dapat memperkuat iman dan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan.² Sebagai panduan hidup sepanjang zaman, al-Qur'an memuat informasi dasar tentang berbagai bidang, seperti teknologi, etika, hukum ekonomi, biologi, kedokteran, dan lainnya. Ini menunjukkan betapa luas dan fleksibelnya kandungan yang terkandung dalam al-Qur'an.³

Selain sebagai pedoman hidup fungsi al-Qur'an itu bukan hanya untuk memberikan petunjuk atau mengisyaratkan umumnya ilmu pengetahuan, tapi fungsi al-Qur'an juga sebagai zikir, obat, juga dapat diamalkan sebagai do'a. Dengan fungsi al-Qur'an sebagai amalan do'a, orang berdo'a dengan memakai ayat-ayat suci termasuk di pencak silat, ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan sebagai amalan do'a menolak bala, perisai atau pertahanan diri. Fungsi al-Qur'an itu adalah sebagai petunjuk, tetapi tidak semua orang memahaminya sebagai petunjuk, dengan fungsi lain digunakan sebagai

¹ M. Zaenal Arifin, *Khazanah Ilmu Al-Qur'an* (Tangerang: Pustaka Pelajar, 2018), hal. 1

² Mohammad Arkoun, *Berbagai Pembacaan Al-Qur'an* (Jakarta: INIS, 1997), hal. 9

³ Umar Shihab, *Al-Qur'an Kontekstualitas* (Jakarta: Penamadani, 2005), hal.19.

amalan do'a. Amalan merupakan perwujudan dari sesuatu yang menjadi harapan jiwa bentuknya bisa berbagai rupa, baik berupa ucapan, perbuatan, dan juga getaran hati, sehingga jika kita dengan bersungguh-sungguh niat baik, dan saling membantu kepada sesama, istiqomah melakukannya maka *Insyāallah* akan mendapatkan kemampuan luar biasa seperti yang diberikan Allah SWT kepada wali-Nya.

Amalan yang berada di pencak silat sekarang didasari dengan ilmu agama dan nilai-nilai luhur yang diajarkan atau titah guru kepada muridnya, sehingga apa yang dilakukan merupakan bagian dari cara meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dan memohon pertolongan kepada-Nya.⁴ Salah satu Perguruan Pencak Silat kumango pamenan hati kabupaten solok selatan yang di dalamnya mengamalkan do'a, ayat-ayat al-Qur'an sebagai amalan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Pada perguruan silat kumango pamenan hati kabupaten solok selatan, perguruan ini mengamalkan QS. Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas sebagai pembukaan, (membuka setiap pergerakan), untuk menguatkan niat dan ikhlas dalam setiap gerakan, memohon perlindungan dari segala kejahatan, dan gangguan lainnya. Dan sebagai penutup dari kegiatan tersebut dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menganggap penting mengangkat tema yang berkaitan dengan Al-Qur'an yang emnajdi kajian Living Qur'an dengan judul "Paradigma Living Qur'an Studi Kasus Perguruan Silat Kumango Pamenan Hati Kabupaten Solok Selatan".

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

⁴ Muhammad Assyafi' Syaikh, "Karomahan (Studi Tentang Pengamalan Ayat- ayat Al-Qur'an dalam Praktik Karomahan di Padepokan Macan Putih Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk)" (Skripsi S1 IAIN Surakarta, 2017), hal. 2.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan utama yang akan dibahas adalah bagaimana penerimaan komunitas terhadap pengamalan ayat al-Qur'an di Perguruan Silat Kumango Pamenan Hati, yang terdapat dalam komunitas perguruan silat di Jorong Kampung Baru Pekonina, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat.

2. Batasan masalah

Untuk lebih terarahnya pembahasan ini, maka penulis membatasi batasan masalah sebagai berikut:

- a. Sejarah perguruan silat Kumango Pamenan Hati Jorong Kampung Baru Pekonina Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan?
- b. Alasan dan tujuan pemakaian ayat-ayat al-Qur'an diperguruan silat Kumango Pamenan Hati Kabupaten Solok Selatan ?
- c. Bagaimana manfaat yang dirasakan oleh komunitas perguruan silat Kumango Pamenan Hati Kabupaten Solok Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, dalam hal ini tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sejarah perguruan silat Kumango Pamenan Hati Jorong Kampung Baru Pekonina Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat?
2. Mengungkap alasan dan tujuan pemakaian ayat-ayat al-Qur'an diperguruan silat Kumango Pamenan Hati Jorong Kampung Baru Pekonina Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat ?

3. Mengetahui manfaat yang dirasakan oleh komunitas perguruan silat Kumango Pamenan Hati Jorong Kampung Baru Pekonina Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat?

D. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, penulis akan menguraikan makna dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Paradigma living Qur'an

Paradigma ialah cara pandang, Living Qur'an sendiri merupakan pendekatan baru dalam kajian Al-Qur'an. Selanjutnya apakah ia akan digunakan dalam bentuk "*the living*" al-Qur'an yang hidup atau "*living the*" menghidupkan al-Qur'an. Hal ini dapat dipilih sesuai dengan tujuan dan kebutuhan.

2. Studi kasus

Ialah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari suatu fenomena atau kasus secara mendalam.

3. Perguruan silat kumango pamenan hati

Ialah suatu organisasi atau komunitas yang bergerak dalam bidang seni bela diri. Perguruan ini berlokasi di Kabupaten Solok Selatan.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada

tentang pembahasan *Living Qur'an*, di temukan beberapa skripsi yang menurut penulis memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, adapun penelitian tersebut ialah:

Skripsi Wahyu Akbar berjudul “Pengamalan Surah Al-Fatihah dalam Pengesahan Anggota Baru Perguruan Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia (IKSPI) Kera Sakti (Studi *Living Qur'an*)” mengkaji penerapan Surah Al-Fatihah dalam proses pengesahan anggota baru di perguruan pencak silat IKSPI Kera Sakti. Penelitian ini juga mengeksplorasi pandangan anggota perguruan, baik yang beragama Islam maupun non-Islam, mengenai pengamalan surah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.⁵

Skripsi yang ditulis oleh Zurnafida berjudul “Amalan Dzikir di Padepokan Pencak Silat Maruyung (Studi *Living Qur'an*) di Padepokan Maruyung, Kelurahan Purwanegara, Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini mengkaji praktik amalan dzikir serta makna dari pembacaan surah-surah pilihan dalam konteks pencak silat yang dijalankan oleh keluarga besar Maruyung. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode kualitatif dan menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang dikemukakan oleh Karl Mannheim.⁶

Skripsi oleh Abdollah Savii yang berjudul “Pembacaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai Amalan Harian di Perguruan Pencak Silat Cipta Sejati Penjaringan Jakarta Utara” mengkaji praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam konteks seni bela diri di perguruan Pencak Silat Cipta Sejati. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dijadikan amalan sehari-hari di perguruan tersebut. Metode

⁵ Wahyu Akbar, *Pengamalan Surah Al-Fatihah Dalam Pengesahan Anggota Baru Perguruan Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra (IKSPI) Kera Sakti (Studi Living Qur'an)*, dalam skripsi UIN DATOKARAMA PALU, 2024

⁶ Zurnafida, *Amalan Dzikir Di Padepokan Pencak Silat Maruyung Studi Living Qur'an Di Padepokan Maruyung Kelurahan Purwanegara Kabupaten Banyumas*, dalam skripsi UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO, 2022

yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif.⁷

Skripsi Farhan Ali Sofa berjudul “Penggunaan ayat-ayat Suci al-Qur’an sebagai Amaliyah Rutin di UKM Pencak Silat Pagar Nusa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” ini meneliti peran ayat-ayat suci al-Qur’an dalam praktik rutin di UKM Pencak Silat Pagar Nusa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Fokus utama penelitian ini adalah pada perguruan pencak silat Nahdatul Ulama Pagar Nusa, yang mengamalkan ayat-ayat al-Qur’an sebagai bacaan rutin oleh seluruh anggota. Pengamalan ini diyakini memiliki khasiat yang signifikan dalam mempengaruhi anggota pencak silat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.⁸

Skripsi karya Shafira Amajida berjudul “Resepsi Fungsional Surah Al-Mulk, Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Assalam Pasuruan” ini mengkaji tradisi pembacaan surah pilihan yang muncul sebagai hasil dari resepsi fungsional komunitas tertentu terhadap al-Qur’an. Penelitian ini memfokuskan pada tiga hal utama: Pertama, mengeksplorasi asal-usul tradisi pembacaan surah Al-Mulk di Pondok Pesantren Assalam Pasuruan. Kedua, menganalisis proses pelaksanaan tradisi pembacaan surah Al-Mulk di lembaga tersebut. Ketiga, menginterpretasikan pemaknaan atas tradisi pembacaan surah Al-Mulk yang dilakukan di Pondok Pesantren Assalam Pasuruan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan sosiologi pengetahuan yang mengacu pada teori Peter L. Berger.⁹

Setelah melihat beberapa penelitian terdahulu maka penelitian yang akan penulis

⁷ Abdollah Savii, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Sebagai Amalan Harian Di Perguruan Pencak Silat Cipta Sejati Penjaringan Jakarta Utara*, dalam skripsi UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2021

⁸ Farhan Ali Sofa, *Penggunaan Ayat-Ayat Suci Al-Qur’an Sebagai Amaliyah Rutin Di UKM Pencak Silat Pagar Nusa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, dalam skripsi UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2023

⁹ Shafira Amajida, *Resepsi Fungsional Surah Al-Mulk: Studi Living Qur’an Di Pondok Pesantren Assalam Pasuruan*, dalam skripsi UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2022

lakukan ini belum pernah di bahas dan di tulis, oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan utama yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan manfaat tertentu. Berdasarkan hal ini, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan manfaat.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan masalah manusia, dengan menggunakan metodologi yang mendalam. Pendekatan ini menekankan pada realitas sosial yang terbentuk serta hubungan yang dekat antara peneliti dan subjek penelitian. Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menggambarkan situasi secara kompleks, menganalisis kata-kata, laporan rinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada kondisi yang alami. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan lebih sering menggunakan pendekatan induktif dalam analisisnya.¹¹

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian penulis, yaitu mengumpulkan data secara langsung dari lokasi objek penelitian, dengan penulis sebagai instrumen utama, dan hasil penelitian ini bersifat deskriptif.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jorong Kampung Baru Pekonina

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R dan B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 2

¹¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal. 34.

Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat.

3. Sumber Data

Dalam sumber data yang berupa manusia, kita menyebutnya dengan narasumber atau informan. Penentuan informan ini dipilih secara purposif, sesuai dengan tujuan atau dengan sistem “*gethok tular*”, yang dalam bahasa poplurnya biasa dinamakan dengan sistem *snow ball sampling*. Teknik bola salju ini memilih informan berdasarkan pertimbangan rasional kita sendiri bahwa sang informan itulah yang kita yakini memiliki otoritas dan kompetensi untuk memberikan informasi atau data sebagaimana yang kita butuhkan.¹²

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Teknik ini dilakukan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti. Dalam observasi ini, peneliti akan terjun secara langsung untuk menyaksikan kegiatan-kegiatan di perguruan silat kumango pamenan hatikabupaten solok selatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai, dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Pada tahap ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah melalui percakapan dan interaksi langsung dengan Tampuak, guru, guru laman dan murid perguruan silat kumango pamenan hati Kabupaten Solok

¹² Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an Hadis, Ontologi, Epitemologi, dan Aksiologi*, Banten, Maret 2019, hal. 286

Selatan, Sumatera Barat.

c. Dokumentasi

Sebagian besar data tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Data yang tersedia umumnya berupa laporan dan foto kegiatan diperguruan silat kumango pamenan hati kabupaten solok selatan.

5. Teknik analisi data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pengolahan dan pengaturan secara sistematis berbagai data yang telah didapatkan, berupa transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahanbahan lain, sehingga mempermudah untuk mengambil kesimpulan dan temuannya bisa dipahami oleh orang lain. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia diberbagai sumber, yaitu dari pengamatan, wawancara yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.¹³

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membaginya kedalam beberapa bab yang sistematika sebagai berikut :

- Bab I : Bab ini merupakan bab pengantar umum dari keseluruhan isi yang bersifat naratif, penulisan pendahuluan Pada bab ini dimuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional, studi pustaka, metode penelitian, dan sitematika penulisan.
- Bab II : Pada bab II peneliti memaparkan landasan teori yang

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan B*, (Bandung: Alfabeta 2008), hal. 244.

berhubungan dengan living Qur'an dan aspek-aspek
di perguruan silat kumango pamenan hati.

Bab III : Pada bab ini, membahas tentang profil tempat perguruan silat
kumango pamenan hati berada.

Bab IV : Pada bab IV ini akan dibahas tentang sejarah, alasan
pemakainya ayat dan manfaat yang dirasakan oleh komunitas
di perguruan silat kumango pamenan hati.

Bab V : Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

